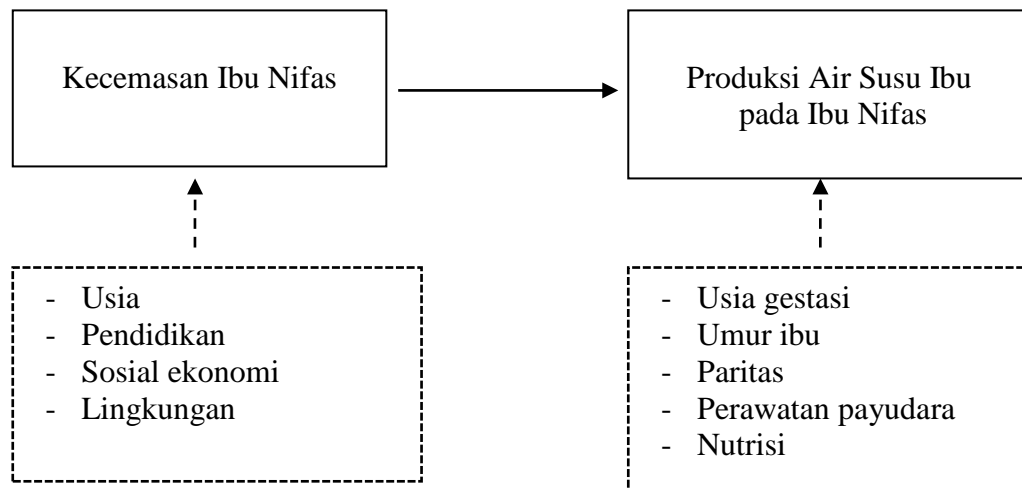


BAB III

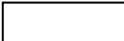
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka Konsep penelitian adalah kerangka hubungan antara konsep yang ingin diamati atau diukur melalui penelitian yang dilaksanakan (Nursalam, 2015). Kerangka konsep dari penelitian ini adalah:



Keterangan:

 : Variabel yang diteliti

 : Variabel tidak diteliti

Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Adapun variabel pada penelitian ini adalah terdiri dari dua variabel yaitu:

- a. Variabel *Independen*: Kecemasan ibu nifas
- b. Variabel *Dependen*: Produksi Air Susu Ibu

2. Definisi operasional variabel

Definisi operasional variabel penelitian merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian. Definisi operasional variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1
Definisi operasional variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur
Kecemasan ibu nifas	Gangguan alam sadar (<i>effective</i>) pada ibu nifas hari ketujuh yang ditandai dengan perasaan ketakutan atau kekhawatiran yang mendalam dan berkelanjutan namun tidak mengalami gangguan dalam menilai realitas kepribadian yang diukur dengan kuisisioner HARS (<i>Hamilton Anxiety Rating Scale</i>) pada ibu nifas yang dirawat di Ruang Kenanga RSUD Bangli, dengan hasil kuisisioner <14: tidak cemas ≥14: cemas	Kuisisioner HARS dengan 14 buah pertanyaan	Nominal
Produksi Air Susu Ibu	Pengeluaran Air Susu Ibu hari ketujuh masa nifas berdasarkan indikator bayi dan ibu nifas. Indikator bayi meliputi <ul style="list-style-type: none"> - Frekuensi buang air kecil (BAK) minimal 6-8 kali - Warna urin bayi kuning jernih. - Frekuensi BAB, pola buang air besar 2-5 kali perhari. - Warna dan karakteristik BAB, pada 24 jam pertama bayi mengeluarkan BAB mekonium - Jumlah jam tidur setelah minum ASI 2-4 jam - Penurunan berat badan pada hari kedua maksimal 8 % dan kenaikan berat badannya naik lebih dari 10% 	Lembar wawancara dan observasi	Nominal

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur
	<p>pada minggu pertama</p> <p>Indikator ibu nifas meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - frekuensi menyusui > 8 kali - ibu menggunakan kedua payudara bergantian, - posisi perlekatan, - puting susu tidak lecet, - Ibu menyusui bayi tanpa jadwal - Payudara kosong setelah bayi menyusu sampai kenyang dan tertidur, <p>yang dikategorikan:</p> <p>Lancar : ≥ 3 indikator bayi dan ≥ 3 indikator ibu, jika salah satu tidak terpenuhi</p> <p>Tidak lancar: < 3 indikator bayi dan < 3 indikator ibu, jika kedua kategori terpenuhi</p>		

C. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan yang diperlukan sebagai jawaban sementara atas pertanyaan penelitian, yang harus di uji kesahihannya secara empiris (Nursalam, 2015).

Hipotesis dari penelitian ini adalah ada hubungan antara kecemasan ibu nifas dengan produksi ASI ibu nifas di Klinik Kebidanan Rumah Sakit Umum Bangli.